

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pendapat para pakar yang terdiri dari 19 responden menggunakan metoda *Analytical Network Process* (ANP). Dengan bantuan aplikasi *Super Decisions 2.8.0* untuk menentukan prioritas *variable livable city* dari segi transportasi di Kota Padang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Urutan prioritas *variable livable city* di Kota Padang dari segi transportasi adalah:

Tabel 5.1 Rekap Prioritas Variabel dan Sub Variabel *Livable City*

Prioritas	Variable	Sub Variable
Prioritas 1 :	Fasilitas dan Perangkat Lalu Lintas dan Transportasi dengan bobot sebesar 0,216 (21,6%)	1. Fasilitas Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,308 (30,8%) 2. Sistem Drainase dengan bobot sebesar 0,288 (28,8%) 3. Ketersediaan Fasilitas Difabel dan Lansia dengan bobot sebesar 0,227 (22,7%)

Prioritas	Variable	Sub Variable
------------------	-----------------	---------------------

Prioritas 2 : Angkutan/Transportasi Umum dengan bobot sebesar 0,185 (18,5%)

1. Kualitas Angkutan Umum dengan bobot sebesar 0,308 (30,8%)

2. Jumlah Angkutan/Transportasi Umum dengan bobot sebesar 0,258 (25,8%)

3. Ragam Moda Angkutan Umum dengan bobot sebesar 0,177 (17,7%)

4. Lalu Lintas Penerbangan dengan bobot sebesar 0,096 (9,6%)

5. Jumlah Taksi 0,075 (7,5%)

Prioritas 3 : Fasilitas Pejalan Kaki dengan bobot sebesar 0,163 (16,3%)

1. Kualitas Fasilitas Pejalan Kaki dengan bobot sebesar 0,540 (54%)

2. Jalan dengan Prioritas Untuk Pejalan Kaki

Prioritas	Variable	Sub Variable
		dengan bobot sebesar 0,460 (46%)
Prioritas 4 :	Dampak Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,142 (14,2%)	<ol style="list-style-type: none"> Langkah-Langkah Pencegahan Kecelakaan Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,316 (31,6%) Kualitas Udara dengan bobot sebesar 0,274 (27,4%) Polusi, Kesbisingan (<i>Noise pollution</i>) dengan bobot sebesar 0,218 (21,8%) Kecelakaan Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,192 (19,2%)
Prioritas 5 :	Jarak dan Waktu Tempuh ke Tempat Tujuan dengan bobot sebesar 0,119 (11,9%)	<ol style="list-style-type: none"> Jarak ke Sekolah/ Tempat Kerja dengan bobot sebesar 0,313 (31,3%) Jarak ke Rumah Sakit dengan bobot sebesar 0,251 (25,1%)

Prioritas	Variable	Sub Variable
		3. Jarak ke Tempat Ibadah dengan bobot sebesar 0,224 (22,4%)
		4. Jarak ke Pusat Kota dengan bobot sebesar 0,117 (11,7%)
		5. Jarak ke Supermarket dengan bobot sebesar 0,095 (9,5%)
Prioritas 6 :	Parkir dengan bobot sebesar 0,095 (9,5%)	1. Lahan Parkir dengan bobot sebesar 0,680 (68%)
		2. Tarif Parkir dengan bobot sebesar 0,320 (32%)
Prioritas 7 :	Parameter Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,080 (8%)	1. Kemacetan Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,318 (31,8%)
		2. Kecepatan Rata-Rata di Jalan Arteri dengan bobot sebesar 0,242 (24,2%)
		3. Volume dan Kecepatan Rata-Rata

Prioritas	Variable	Sub Variable
		Kendaraan dengan bobot sebesar 0,217 (21,7%)
		4. Kepadatan Jalan/Lalu Lintas dengan bobot sebesar 0,174 (17,4%)

2. Dalam sebuah *variable livable city* (kota layak huni) segi transportasi para pakar sepakat bahwa yang akan menunjang kenyamanan, keamanan, dan keselamatan kota layak huni itu harus memprioritaskan fasilitas dan perangkat lalu lintas terlebih dahulu.
3. Kesepakatan pendapat dari para pakar dalam penentuan prioritas *variable livable city* dari segi transportasi di kota padang, paling tinggi terjadi pada sub *variable* jarak dan waktu tempuh ke tempat tujuan yaitu dengan nilai koefisien *Kendall's* ($W = 0,732$), diurutkan kedua pada sub *variable* angkutan/transportasi umum dengan nilai koefisien *Kendall's* ($W = 0,435$), diurutkan ketiga pada sub *variable* parkir dengan nilai koefisien *Kendall's* ($W = 0,222$), diurutkan keempat pada *variable livable city* segi transportasi di Kota Padang dengan nilai koefisien *Kendall's* ($W = 0,166$). Sedangkan pendapat para pakar yang beragam terjadi pada sub *variable* dampak lalu lintas

dengan nilai koefisien *Kendall's* ($W = 0,002$), sub *variable* fasilitas dan perangkat lalu lintas dan transportasi dengan nilai koefisien *Kendall's* ($W = 0,008$), sub *variable* parameter lalu lintas dengan nilai koefisien *kendall's* ($W = 0,042$).

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan studi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, antara lain adalah :

1. Agar didapatkan hasil yang akurat dalam penentuan prioritas *variable livable city* (kota layak huni) sebaiknya disesuaikan juga dengan kondisi geografis dan sosial budaya daerah yang akan dikaji.
2. Karena model pertanyaan dari kuesioner dengan metode ANP membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi, maka dalam penyusunan pertanyaan agar dapat dibuat sesederhana mungkin sehingga memudahkan responden untuk menjawab.
3. Dalam pemilihan responden dengan metode ANP, disarankan adalah mereka yang benar-benar ahli dibidangnya (*expert*) dan memahami permasalahan yang dikaji agar jawaban yang diberikan lebih konsisten dan akurat.
4. Dalam pemilihan responden dengan metode ANP, disarankan untuk jumlah responden tidak terlalu banyak agar nilai kesepakatan responden (nilai koefisien *kendall's*) tinggi dengan nilai mendekati 1 ($W = 1$).